



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 741 - 748

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Implementasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) di Sekolah Dasar

Fadiah Elwijaya^{1✉}, Mardiah Harun², Yullys Helsa³

Universitas Negeri Padang, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail : fadiah_elwijaya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi pecahan di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis. Sampel terdiri dari 32 studi utama tentang pengaruh RME pada pembelajaran Matematika pecahan, yang diambil dari semua studi terkait. Hasil penelitian diambil dari jurnal terindeks yang diterbitkan pada periode 2016-2020. Pertanyaan kunci dalam penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan pengaruh RME pada materi pecahan di sekolah dasar ditinjau dari tahun pelajaran, tingkat pembelajaran, subjek penelitian, metodologi penelitian, dan hasil penelitian. Melalui metode tinjauan pustaka sistematis ditemukan adanya peningkatan penelitian selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan jenjang studi, penelitian penelitian di kelas atas lebih dominan, berdasarkan durasi mayoritas. Penelitian dilakukan di sekolah dasar, dan berdasarkan jumlah sampel penelitian dilakukan di kelas dengan jumlah subyek 20-30 atau lebih. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa terjadi peningkatan topik pecahan yang masih belajar dengan menggunakan pendekatan RME.

Kata kunci: pendidikan matematika realistik, pecahan, tinjauan pustaka sistematis

Abstract

This study aims to analyze the application of Realistic Mathematics Education (RME) on fractions topic in elementary schools. The method used is a systematic literature review. The sample consisted of 32 primary studies on the effect of RME on Mathematics learning on fractions, which were drawn from all related studies. The study results were taken from indexed journals published in the 2016-2020 period. The key question in this research is how to describe the effect of RME on fraction material in elementary schools in terms of the study year, study level, research subject, research methodology, and research results. Through the systematic literature review method it was found that there had been an increase in research during the last 5 years. based on the level of study, research research in the higher class is more dominant, based on the duration of the majority. The research was conducted in elementary schools, and based on the number of samples, the research was conducted in classes with 20-30 subjects or more. Based on the results of the study, it was obtained data that there was an increase in still learning fraction topic using the RME approach.

Keywords: realistic mathematics education, fractions, systematic literature review

Copyright (c) 2021 Fadiah Elwijaya, Mardiah Harun, Yullys Helsa

✉Corresponding author

Email : fadiah_elwijaya@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang universal yang memelopori perkembangan teknologi modern, serta menjadi hal yang pokok dalam proses memajukan pemikiran manusia. Matematika juga merupakan factor pendorong dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk menciptakan teknologi untuk masa depan maka diperlukan pemahaman matematika yang kuat sejak dini (Ananda : 2018).

Pembelajaran pecahan merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang harus diajarkan pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD).Pecahan diajarkan mulai dari kelas III sampai kelas VI dengan Kompetensi Dasar (KD) yang berbeda. Gravemeijer (dalam ((Hadi, 2018)) mengemukakan bahwa pembelajaran pecahan sebaiknya bermakna bagi siswa siswa mudah dalam mengaplikasikan materi penjumlahan pecahan tidak sama pada kehidupan nyata. Guru dalam mengajarkan penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama supaya dapat menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika tersebut, maka sebaiknya dapat mengaitkan pembelajarannya dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian awal Ananda, 2018, di kelas V SDN 018 Bangkinang, dalam pembelajaran matematika guru cenderung menggunakan cara yang mekanistik dalam pembelajaran, yaitumemberikan aturan secara langsung untuk dihafal, diingat, dan diterapkan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Ardina, dkk, 2019, di kelas V A sd negeri Sendangmuly 02 Semarang, siswa cenderung asyik dengan kesibukannya sendiri, siswa belum mendapatkan kesempatan bekerjasama dan memberi penilaian terhadap pekerjaan siswa lain sehingga kemandirian dan tanggungjawab siswa belum terlihat dalam menyelesaikan persoalan sehingga siswa kurang ikut aktif dalam pembelajaran dan kurang kreatif dalam menyapaikan pendapat dari diskusi pembelajaran. Sedangkan hasil observasi awal Arsyad, 2020, di kelas VI SD Negeri 8 Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain proses pembelajarannya tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajarannya guru belum menggunakan model dalam menjelaskan setiap pokok pembahasan, siswa juga diminta untuk mendengarkan dan menghafal materi yang sudah ada sehingga siswa kurang tertarik terhadap pelajaran matematika. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang sebenarnya tidak tercapai dan hasil belajar siswa sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Aktivitas pembelajaran yang dirancang diharapkan dapat membuat siswa menemukan kembali konsep atau algoritma matematika. Hal ini sebagaimana yang disebut dengan prinsip *reinvention*. Dalam hal ini siswa mengalami proses mendeskripsikan dan memecahkan masalah kontekstual dengan mengembangkan strategi informalnya ke dalam bahasa atau algoritma matematika. Salah satu pembelajaran yang relevan akan aktivitas tersebut ialah *Realistic Mathematics Education (RME)*. Menurut Soviati (dalam Fitriyani, 2017) mengatakan bahwa *Realistic Mathematic Education (RME)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan merekonstruksi konsep-konsep matematika, sehingga siswa mempunyai pengertian kuat tentang konsep-konsep matematika.

Pembelajaran yang bermakna bagi siswa dilaksanakan dengan pembelajaran yang kontekstual atau melibatkan masalah realistik yang diketahui siswa. RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan dan kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat dari beberapa hasil studi primer, khususnya jika dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional (Arintasari et al , 2019; Asih, 2019; Astuti, 2018; Budianto, 2018; Febriani et al, 2019; Fernandes et al, 2018; Firdaus, 2018; Fitriani. P, 2019; Iswiranti. D, 2017; Nabila. N et al, 2018; Nuradenan. N, 2020; Nuraini. E, et al, 2016; Rosneli. M. R et al, 2019; Saba', 2019; Sintawati. M et al, 2020, Susiyati. R, 2020; Suhada, 2020; Tarigan. D, 2018, dan Wardana, M.Y et al, 2019).

Hasil studi individual tidak sepenuhnya menjamin bahwa RME memiliki efektifitas yang menjanjikan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan matematis siswa. Terjadi perbedaan di antara hasil-hasil studi tersebut, dan mungkin beberapa studi dapat berpotensi memiliki bias. Sehingga diperlukan suatu tinjauan yang komprehensif Bagaimana deskripsi implementasi RME pada materi pecahan di sekolah dasar. Untuk maka dilakukan penelitian yang berupa tinjauan sistematis tentang implementasi RME pada materi pecahan di sekolah dasar, metode penelitian yang digunakan adalah sistematis literature review (SLR).

Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini. E, dkk, 2019). SLR yang baik mengambil tindakan pencegahan yang cukup untuk meminimalkan kesalahan dan bias.

Dalam penelitian ini tujuan utamanya adalah mendeskripsikan hasil-hasil implementasi RME pada materi pecahan yang meliputi pemahaman, pemecahan masalah, berpikir kreatif, dan literasi matematis, ditinjau berdasarkan tahun studi, jenjang studi, durasi penelitian, dan ukuran sampel. Oleh karena itu tahapan SLR yang paling utama adalah pengumpulan data berupa hasil penelitian tentang RME pada materi pecahan di sekolah dasar, Melalui data hasil penelitian RME yang telah diekstaksi dan selanjutnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi pengaruh implementasi RME pada materi pecahan di sekolah dasar berdasarkan tahun studi ?
2. Bagaimana deskripsi pengaruh implementasi RME pada materi pecahan di sekolah dasar berdasarkan subjek penelitian ?
3. Bagaimana deskripsi pengaruh implementasi RME pada materi pecahan di sekolah dasar berdasarkan metodologi penelitian ?
4. Bagaimana deskripsi pengaruh implementasi RME pada materi pecahan di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian ?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), merupakan metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis survei. Survei dilakukan terhadap data sekunder, yaitu berupa hasil penelitian primer mengenai implementasi pendekatan RME pada materi pecahan di sekolah dasar. Tahapan penelitian meliputi, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa studi-studi primer yang sudah dijadikan artikel jurnal nasional dan internasional, data dikumpulkan dari electronic database yang terdaftar dan diindeks oleh *Google Scholar* dan *Science Direct*. Selanjutnya dilakukan ekstaksi terhadap seluruh artikel yang ditemukan. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi disertakan dalam tahapan analisis.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya ditetapkan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Artikel merupakan hasil penelitian pendidikan matematika materi pecahan di sekolah dasar
- 2) Artikel dipublikasi pada rentang tahun 2016-2020
- 3) Penelitian dengan menerapkan RME untuk meningkatkan kompetensi matematis
- 4) Hasil penelusuran awal didapat 40 studi yang relevan, dan dengan menggunakan kriteria inklusi akhirnya diperoleh 32 artikel yang memenuhi untuk disertakan dalam analisis.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi atau protokol yang berkaitan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan kriteria berdasarkan tahun studi, durasi eksperimen, jenjang studi, dan ukuran sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh studi atau penelitian tentang implementasi pendekatan RME pada materi pecahan di sekolah dasar yang meliputi pemahaman, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan hasil belajar yang telah dipublikasikan. Berdasarkan penelusuran dengan mesin pencari didapat sampel sebanyak 32 studi yang relevan dan layak untuk dianalisis.

HASIL PENELITIAN

1. Tahun Studi

Pengklasifikasian artikel pada penelitian ini dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Hasil rentangan tahun studi dapat dilihat pada diagram berikut :

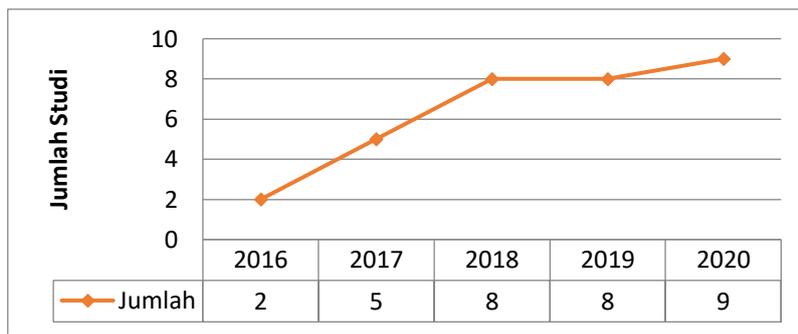


Diagram 1. Data berdasarkan tahun studi

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian RME pada materi pecahan cenderung meningkat setiap tahun terutama pada tahun 2016 sampai 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan RME mempunyai minat yang semakin baik setiap tahunnya.

2. Subjek Penelitian

Pengelompokkan berdasarkan subjek penelitian dibagi dalam dua kategori yaitu kelas rendah dan kelas tinggi pada sekolah dasar. Persentase banyaknya studi berdasarkan subjek penelitian disajikan pada diagram berikut.

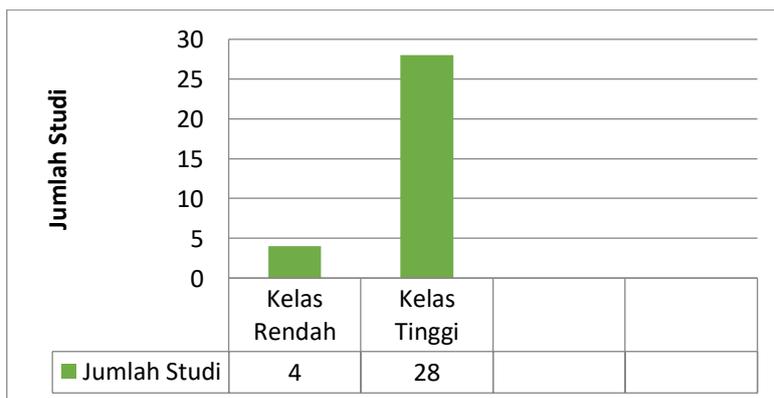


Diagram 2. Data berdasarkan Subjek Penelitian

Dari diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa penelitian terhadap implementasi RME pada pecahan lebih banyak dilaksanakan pada kelas tinggi. Terdapat perbedaan yang signifikan pada data tersebut. Hal ini bisa terjadi karena pembelajaran pecahan di kelas tinggi terdapat pada setiap tingkatan, yaitu kelas IV, V, dan VI dengan kompetensi dasar yang berbeda-beda, serta banyaknya indikator atau materi pecahan yang membutuhkan pemecahan masalah pada kelas tinggi.

3. Metodologi Penelitian

Pengelompokan berdasarkan metodologi penelitian dibagi dalam 3 kelompok, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan mixed method. Dapat dilihat pada diagram berikut.

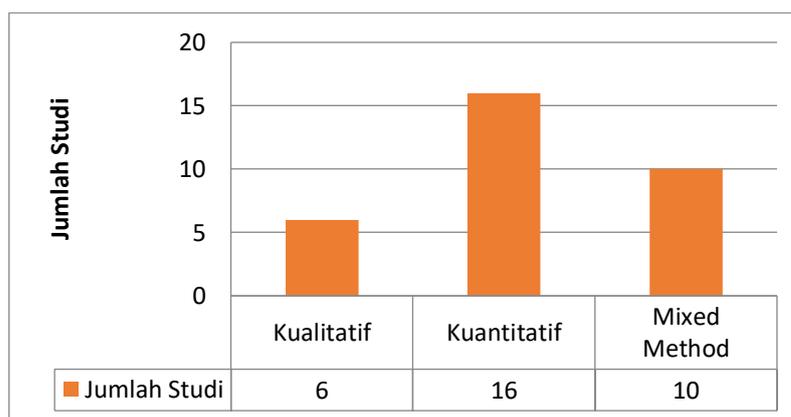


Diagram 3. Data berdasarkan Metodologi Penelitian

Dari diagram di atas terlihat bahwa metodologi yang sering digunakan adalah kuantitatif berupa eksperimen untuk melihat pengaruh pendekatan RME pada materi pecahan di sekolah dasar. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode kuantitatif penelitian ini memperoleh hasil yang akurat. Namun, dapat juga dilihat bahwa penelitian terhadap implementasi pendekatan RME pada materi pecahan tidak hanya dilakukan dengan metode kuantitatif saja, tetapi juga dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dan mixed method. Metode mixed method yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

4. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dapat ditemukan berbagai macam hasil penelitian yang berhubungan dengan implementasi pendekatan RME pada materi pecahan di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti mendapatkan gambaran besar tentang implementasi RME ini. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai metode, baik itu kualitatif, kuantitatif, maupun mixed method memperoleh hasil yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pecahan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat bahwa RME dari masing-masing penelitian terbukti dapat meningkatkan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan konsep dengan menempatkan realitas dan pengalaman keseharian siswa dapat mengonstruksi pengetahuan siswa sendiri dengan lebih baik, hal ini sejalan dengan pendapat Freudenthal (Wijaya, 2012) matematika sebaiknya tidak diberikan kepada siswa sebagai suatu produk jadi yang siap pakai, melainkan sebagai suatu bentuk aktivitas atau proses. Hal ini disebabkan karena pendekatan RME memberikan pengertian yang jelas pada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan kegunaannya bagi

manusia, dapat dikonstruksikan dan dikembangkan sendiri oleh siswa, cara penyelesaian masalah tidak selalu tunggal, dan memacu siswa memunculkan sendiri konsep-konsep matematikanya sendiri. Sehingga pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran yang menarik minat belajar bagi siswa dengan mengarahkan siswanya untuk secara langsung mengalami pengalamannya sendiri. Dalam penerapannya, pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan faktor-faktor dari siswa itu sendiri dan lingkungan pembelajaran tersebut dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review secara sistematis terhadap sejumlah studi yang terpublikasi, dapat disimpulkan bahwa penelitian implementasi pendekatan RME pada materi pecahan di sekolah dasar mendapatkan perhatian yang baik, khususnya dalam peningkatan hasil belajar dan pemecahan masalah matematika.

Rekomendasi

Hasil review sistematis ini merekomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan metode yang lebih kuat yaitu meta analisis, agar dapat diketahui pada variable moderator mana RME berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan pemecahan masalah matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, N., Pranata, O. H., & Nugraha, A. (2020). Penggunaan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam Meningkatkan Pemahaman pada Materi Penjumlahan Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 91–99.
- Aini, N. N. (2017). Model Realistic Mathematics Education Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 3(2), 72–78. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/edc/article/view/1645/1541>
- Ananda, R. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.39>
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Pecahan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 151. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17902>
- Arintasari, I. Z., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Keefektifan Media Roda Pecahan Berbantu Model Realistic Mathematic Education (RME) pada Mata Pelajaran Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 366. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21308>
- Astuti, A. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32>
- Budianto, B. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Bilangan Pecahan. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 413–424. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.151>
- Dini, I., Ngatman, & Triyono. (2017). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Dengan Media Blok Pecahan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Kalam Cendekia*, 5(4.1), 310–313.
- Faot, M. M., & Amin, S. M. (2020). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia

- 747 *Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar - Fadiah Elwijaya, Mardiah Harun, Yullys Helsa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>
- (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *MATHEdunesa*, 9(1), 55–60.
<https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n1.p55-60>
- Firdaus, A. (2018). Pendekatan Matematika Realistik dengan Bantuan Puzzle Pecahan untuk Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 243–252.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p243-252>
- Fitriani, P., & Permana, R. (2019). Pengaruh Realistic Mathematic Education (RME) dengan Teknik Pair Cheks pada Materi Pecahan terhadap Prestasi Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 73–82. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Fitriyani, A. Z. (n.d.). *KEEFEKTIFAN MODEL RME BERBANTU MEDIA PIZZA PECAHAN TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR*.
- Hadi, S. (2005). *Matematika Realistik dan Implementasinya*. Tulip Banjarmasin.
- Irawati, R. (2016). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Koneksi Dan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan Dan Skala. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 571–580. <https://doi.org/10.17509/jpi.v1i1.3055>
- Kelas, D. I., Sd, I. V., & Gandapura, N. (2020). *Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui pendekatan realistic mathematic education pada materi pecahan di kelas iv sd negeri 2 gandapura*. 7(1), 64–71.
- Materi, M., Siswa, P., & Sd, K. (2020). *Pembelajaran Model Realistic Mathematics*. 03(05), 252–258.
- Meningkatkan, U., Belajar, H., Pecahan, M., Siswa, P., Ii, K., Muneng, S. D. N., & Sumberasih, L. I. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Hasil 6948(5)*, 33–37.
- Moltmann, J., Bloch, E., & Bloch, E. (2017). *IO 1 2 3*. 3(1), 346–365.
- Nabila, N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Nalole, M. (2008). Pembelajaran Pengurangan Pecahan Melalui Pendekatan Realistik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Inovasi*, 5(3), 136–147.
- Pasinggi, Y. S., & Thuken, R. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Penjumlahan Pecahan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 28 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8445>
- Power, E., & Technology, E. (2017). *考虑时空互补特性的风光水火多能源基地联合优化调度* 1 2 3. 4(2), 1–11.
- Rizki, T. M. (2010). *Keefektifan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap*. 2(2), 103–110.
- Rosneli, M. R., & Hidayat, A. (2019). Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal on Teacher Education (JOTE)*, 1, 70–78.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/369/311>
- Sintawati, M., Berliana, L., & Supriyanto, S. (2020). Real Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 26–33.
<https://doi.org/10.31604/ptk.v3i1.26-33>
- Sitorus, J., & Masrayati. (2016). Students' creative thinking process stages: Implementation of realistic mathematics education. *Thinking Skills and Creativity*, 22, 111–120.
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.09.007>
- Susiyati, R. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan

748 *Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar - Fadiah Elwijaya, Mardiah Harun, Yullys Helsa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>

Model Pembelajaran RME pada Siswa Kelas V SDN Gending Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Pedagogy*, 07, 33–38.

Wardana, M. Y. S., Fitriyani, A. Z., Pecahan, P., Article, H., Pizza, M., Terhadap, P., & Belajar, H. (2019). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas> IMPLEMENTASI MODEL RME DENGAN MEDIA PIZZA PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA. 9(24), 69–78.